

ABSTRAK

Widi Yudistia Nugraha: Buku Kelengkapan Tarich Nabi Muhammad Karya Moenawar Chalil: Sebuah Kajian Historiografi

Aktivitas penulisan sejarah Nabi Muhammad bermula dari aktivitas pengumpulan dan penulisan hadis yang merupakan upaya umat Islam dalam menjaga agama. Namun dari aktivitas pengumpulan hadis yang umum, kemudian berubah menjadi aktivitas penulisan sejarah Nabi Muhammad atau *sirah nabawiyah* secara khusus, sebagai wujud kecintaan umat Islam kepada sang pembawa risalah Islam. Sepanjang sejarah panjang peradaban Islam, penulisan *sirah nabawiyah* ini terus berlanjut. Setiap abadnya selalu ada ulama yang tampil ke muka dalam membuah karya berupa *sirah nabawiyah*. Pada abad 20, lebih tepatnya tahun 1936, seorang ulama asal Indonesia bernama Moenawar Chalil ikut memperpanjang deretan para penulis *sirah nabawiyah*, dengan karyanya yang berjudul *Kelengkapan Tarich Nabi Muhammad*. Buku yang termasuk deretan buku *sirah* tertua dan terbesar dalam bahasa Indonesia ini tentu menjadi sebuah warisan yang sangat berharga, sehingga penting untuk dikaji lebih dalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui corak dan metode penulisan buku *Kelengkapan Tarich Nabi Muhammad* karya Moenawar Chalil berdasarkan kajian historiografi.

Adapun metode yang digunakan ialah metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahap yakni *heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam proses *heuristik* dan *kritik*, Moenawar Chalil bersifat longgar dalam pengumpulan sumber dan tidak ketat dalam mengkritik karena ia tidak berniat menulis ulang sejarah, melainkan berniat menyusun ulang sejarah berdasarkan karya-karya para ulama agar tersaji sejarah Nabi yang panjang, lengkap lagi bersih dari pandangan-pandangan orang yang memusuhi Islam, untuk dipersembahkan kepada masyarakat Indonesia. Kemudian dalam interpretasi, Chalil menggunakan *analisis* dan *sintesis* demi mewujudkan tujuannya dalam menyediakan sejarah Nabi Muhammad yang luas dan sempurna dan untuk menyediakan sejarah Nabi Muhammad yang bebas dari cerita-cerita palsu. Dan dalam historiografi, Chalil menyajikan sejarah Nabi Muhammad dengan tiga model historiografi sekaligus; kronologis, analisis, dan tematik. Sedangkan dalam corak penulisannya, Chalil memiliki tiga corak penulisan; corak *sirah*, corak *thabaqat* atau *syama'il* dan corak *manaqib* atau *dala'il*.

Kata Kunci: *Sejarah, Historiografi, Sirah Nabawiyah, Moenawar Chalil.*